

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya komunikasi interpersonal pelatih dalam meningkatkan keberlanjutan partisipasi siswa kelas VII pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMPN 56 Jakarta Selatan, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki peran yang krusial dalam menjaga keterlibatan siswa secara berkelanjutan.

Pada tahap orientasi, pelatih menerapkan pola komunikasi yang adaptif dengan menyesuaikan gaya interaksi, dari pendekatan yang cenderung tegas menjadi lebih humanis dan komunikatif. Penyesuaian tersebut terbukti mampu menciptakan suasana latihan yang lebih kondusif, mengurangi tekanan psikologis siswa, serta membantu proses adaptasi siswa yang masih berada pada fase penyesuaian lingkungan sekolah.

Pada tahap penjajakan afektif, hubungan interpersonal berkembang menuju interaksi yang lebih personal dan empatik. Pelatih mulai dipersepsikan sebagai figur yang suportif, tidak semata-mata sebagai pihak otoritatif. Gaya komunikasi yang mengedepankan keterbukaan, dukungan, serta pemberian motivasi berkontribusi terhadap terbentuknya rasa nyaman, kepercayaan, dan keterikatan emosional siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa kualitas hubungan interpersonal berpengaruh langsung terhadap konsistensi partisipasi siswa.

Lebih lanjut, pada tahap pertukaran afektif, kedalaman hubungan interpersonal dipengaruhi oleh intensitas dan durasi interaksi. Siswa kelas VII cenderung masih menunjukkan batasan dalam mengekspresikan aspek personal, sementara siswa kelas VIII dan IX memperlihatkan tingkat keterbukaan yang lebih tinggi. Temuan ini menguatkan asumsi Teori Penetrasi Sosial bahwa hubungan interpersonal berkembang secara bertahap. Adapun pada tahap pertukaran stabil,

hubungan antara pelatih dan siswa ditandai oleh komunikasi yang berlangsung secara alami, harmonis, dan berkesinambungan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa gaya komunikasi interpersonal yang adaptif, humanis, dan empatik berperan signifikan dalam mendukung keberlanjutan partisipasi siswa. Keberlanjutan keterlibatan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknis olahraga, tetapi juga oleh kualitas relasi interpersonal yang terbentuk melalui komunikasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun akademis.

5.2.1 Saran praktis

Bagi pelatih ekstrakurikuler bola basket, disarankan untuk tetap mempertahankan serta mengoptimalkan penerapan gaya komunikasi interpersonal yang bersifat adaptif, humanis, dan empatik. Pola komunikasi yang menyesuaikan karakteristik siswa, terutama pada tahap awal keterlibatan siswa kelas VII, terbukti berperan dalam menciptakan suasana latihan yang lebih kondusif dan suportif. Selain itu, pelatih diharapkan dapat secara berkelanjutan membangun kedekatan interpersonal melalui komunikasi yang terbuka, pemberian motivasi, serta dukungan psikologis, sehingga siswa mampu mengembangkan rasa percaya diri dan memperkuat keterikatan terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah diharapkan dapat menyediakan dukungan yang memadai, baik dalam bentuk fasilitas, kebijakan, maupun penciptaan lingkungan sosial yang positif, guna mendukung terbentuknya iklim komunikasi yang harmonis antara pelatih dan siswa.

5.2.2 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi dalam pengembangan kajian komunikasi interpersonal, khususnya dalam konteks pendidikan dan aktivitas ekstrakurikuler. Temuan penelitian menegaskan bahwa komunikasi interpersonal tidak hanya berfungsi dalam dimensi relasional, tetapi juga memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan partisipasi individu dalam suatu kegiatan.

